

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai “PROSES PEMBUATAN KACAPI SITER 20 DAWAI OLEH YAYAN KARYANA” maka dapat diambil kesimpulan bahwa kacapi terbuat dari bahan baku kayu diantaranya pulai atau lame (*Alstonia spp*), manglid (*Manglietia Glauca BI*), dan albasia (*Albazia Falcataria*). Beberapa kriteria dalam penentuan bahan baku kayu yakni diameter batang pohon lame yang tidak kurang dari 40 cm, kadar air pada kayu, serta tingkat kekuatan dan keawetan kayu. Komponen-komponen lain yang digunakan perlu menjadi pertimbangan pula, terutama jenis dawai yang berperan sebagai sumber bunyi.

Proses pembuatan kacapi siter dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahapan pertama yaitu pemotongan kayu. Papan kayu dipotong membentuk badan kacapi bagian atas, bagian bawah, dan bagian samping dengan ukuran yang telah ditentukan; balok kayu dibentuk menjadi tumpang sari dan *gelung*; serta rang dipotong membentuk *inang*. Setelah selesai dibentuk, tahap selanjutnya adalah perataan permukaan kayu; pelubangan tahap 1; perakitan kotak resonator dan pemasangan gelung; kemudian perataan dan penghalusan seluruh permukaan kacapi. Kemudian tahap selanjutnya proses pengecatan; pelubangan tahap 2; pemasangan plat alumunium, *pureut*, dan mata itik; pemasangan dawai; pemasangan *equalizer* dan *jack*; pemasangan pick up; pembuatan dan pemasangan suku; dan penyeteman nada.

Kacapi siter buatan Yayan Karyana mempunyai ukuran lebih besar dikarenakan bagian atas dan bawah badan kacapi dibuat menjadi cembung. Bagian tengah badan kacapi siter Yayan Karyana lebih tinggi daripada kacapi siter pada umumnya, serta bagian samping kiri dan kanan badan kacapi dibuat lebih pendek. Alasannya karena ingin membuat inovasi baru terhadap kacapi dan tentunya memiliki manfaat. Kayu menjadi lebih kuat tidak akan cekung akibat tegangan dawai. Dawai yang digunakan menggunakan dawai jenis *stainless steel* dan *pure nickel roundwound* untuk bass. Bunyi yang dihasilkan lebih *bright (treble)*, *output*

lebih besar, lebih jernih, dan memiliki *sustain* yang lebih panjang. Rentang nada (wilayah nada) berada pada wilayah yang lebih rendah sebab kotak resonator lebih besar dan dawai yang digunakan lebih panjang.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian yang diuraikan pada temuan dan pembahasan mengenai kacapi siter 20 dawai buatan Yayan Karyana yang ditinjau mulai dari proses pemilihan bahan baku, proses pembuatan kacapi siter, serta hasil dari kacapi siter yang dibuat. Hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengetahui proses dari mulai bahan baku hingga menjadi sebuah alat musik yang bisa dimainkan.

Dampak baiknya masyarakat khususnya pelaku seni dapat lebih mengetahui kriteria alat musik yang baik mulai dari bahan baku yang digunakan, proses pembuatan, hingga bunyi yang dihasilkan. Dampak buruknya penebangan kayu yang berlebihan, namun seharusnya ada keseimbangan.

5.3 Rekomendasi

Penulis mengajukan rekomendasi bagi beberapa pihak terkait dan diharapkan dapat bermanfaat, antara lain sebagai berikut:

- 1) Bagi Departemen Pendidikan Musik UPI
Diharapkan mampu menjadi bahan referensi bacaan khususnya yang berhubungan dengan mata kuliah.
- 2) Bagi pengrajin kacapi
Diharapkan dapat memacu untuk menemukan penemuan-penemuan baru tentang alat musik khususnya kacapi.
- 3) Bagi seniman dan masyarakat umum
Diharapkan mampu memilih alat musik yang baik terutama dari bunyi alat musik itu sendiri.